

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang dari tahun 2007-2021 mengalami fluktuasi. pada tahun 2007 sebesar 9,00% pada tahun 2008 turun menjadi 7,48% pada tahun 2009 turun menjadi 6,10% pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 8,26%. pada tahun 2013 turun menjadi 7,20% kemudian pada tahun 2014 sampai pada tahun 2019 terus mengalami penurunan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi -2,05% dan pada tahun 2021 menjadi 1,10%. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kupang mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh SDM yang masih rendah serta fasilitas dan teknologi yang belum memadai. Dan dari hasil analisis data disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Kupang
2. Berdasarkan hasil penelitian tingkat inflasi di Kota Kupang dari tahun 2007-2021 mengalami fluktuasi. pada tahun 2007 sebesar 8,44% pada tahun 2008 naik menjadi 10,90% pada tahun 2009 turun menjadi 6,49% dan pada tahun 2010 naik menjadi 9,97%. Kemudian pada tahun 2011 turun menjadi 4,32% pada tahun 2012 turun menjadi 5,1% pada tahun 2013 naik menjadi 8,84% dan pada tahun 2014 turun menjadi 8,32% kemudian dari tahun 2015 sampai tahun 2020 terus mengalami penurunan yang sangat drastis, dan pada tahun 2021 menjadi 1,86% tingkat inflasi di Kota Kupang di

sebabkan karena .knaikan harga makanan, minuman dan tembakau. Dan dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Kupang

3. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengangguran di Kota Kupang dari tahun 2007-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2007 sebesar 14,14% dan pada tahun 2008 turun menjadi 11,99% dan pada tahun 2010 naik menjadi 12,58% kemudian pada tahun 2011 turun menjadi 6,93% .pada tahun 2012 naik menjadi 8,38%. Dari tahun 2013 sampai 2018 terus mengalami peningkatan , kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 9,78% pada tahun 2020 naik kembali menjadi 10,90%.dan pada tahun 2021 turun menjadi 9,76%. tingginya angka tingkat penangguran di Kota Kupang di sebabkan kcarena lapangan pekerjaan yang disedia lebih sedikit di bandingkan para pencari kerja. Berdasarkan hasil analisis data tingkat pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan
4. Berdasarkan hasil penelitian tingkat penduduk miskin di Kota Kupang dari tahun 2007-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2007 sebesar 7,50% dan pada tahun 2008 naik menjadi 14,66% pada tahun 2009 turun menjadi 12,51%. Kemudian dari tahun 2010 sampai 2014 terus mengalami penurunan.. Pada tahun 2015 naik menjadi 10,21%,kemudian dari tahun 2016 sampai pada tahun 2020 terus mengalami penurunan. Pada tahun 2021 sebesar 9,17%. tinggina angka tingkat kemiskinan di Kota Kupang di sebabkan karena masih tingginya angka inflasi dan pengangguran . Dari hasil analisis data dapat di simpulkan bahwa tingkat pertumbuhan

ekonomi, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan

6.2 Saran

1 Bagi Pemerintah

- 1 Untuk menurunkan tingkat pengangguran pemerintah harus memberikan sosialisasi kepada masyarakat pentingnya mengikuti kegiatan pada pusat-pusat latihan kerja.
- 2 Pemerintah Kota Kupang harus lebih mengerakkan sektor informal, karena sektor informal merupakan salah satu solusi dalam mengatasi pengangguran di Kota Kupang.
- 3 Untuk menurunkan tingkat kemiskinan pemerintah Kota Kupang juga harus bisa mengendalikan tingkat inflasi

2 Bagi masyarakat

Untuk menurunkan tingkat pengangguran Masyarakat harus bisa kreatif dan bisa menciptakan lapangan kerja sendiri .

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu penelitian dan dapat memperluas penelitian serta menggunakan banyak variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Siti. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan di Jota Samarinda. Vol 5 No.2, 173-182. Samarinda
- SAirus Jonaidi. (2012). Analisi Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. Jurnal Kajian E konomi volume 1 nomor 1 April 2012.
- Amalia, Fitri. (2012). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010. Econosains (Boediono. 2011. "Teori Pertumbuhan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE
- Baswir.,Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Jakarta: Rajawali Press, 1995.
Barika, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Propinsi Sumatera", Jurnal Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2013
- Boediono. 1998. "Teori Pertumbuhan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE
- Farid. (2008). Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2007. Jurnal. FE UNDIP.
- Hermanto Siregar dan Dwi Wahyuniarti, 2008, Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin.
- Johan, Kornelius. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Investasi terhadap Pengangguran di Indonesia. Vol. 13 No. 2. Pangkal Pinang.
- Kristin, Ari. 2018. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia. Vol 6, No 2, 2018, 2017-240. Semarang
- Kharie, L. (2007). Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Kemiskinan di Indonesia. Mankiw, N Gregory. 2018, Pesngantar Makro Ekonomi. Jakarta: Salemba Empat.
- Machmud, Amir. 2016. Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta: Erlangga Mudrajad. 2007 Ekonomi Pembangunan, Teori Masalah, dan Kebijakan, Edisi ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Nunung Nurwati. 2008. "Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan". Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol. 10, No. 1, Januari 2008 : 1 – 11.

- Nunung Nurwati. 2008. "Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan". Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol. 10, No. 1, Januari 2008 : 1 – 11.
- Nurcholis, Muhammad. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2014. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Juni 2014, Vol. 12, No. 1. Prasetyoningrum, Kristin Ari. 2018. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah. Vol 6, No. 2. 2018, 217- 240.
- Probsosiwi, Ratih. 2016. Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan. Vol 15 No 2, 18-100. Prasetyoningrum, Kristin Ari. 2018. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah. Vol 6, No. 2. 2018, 217- 240.
- Siwi Nur Indriyani (2016). Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2005-2015. Program Studi Manajemen UNKRIS. ISSN : 2338 - 4794. Vol. 4. No. 2 Mei 201
- Wongdeswati. "Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Ekonometrika". Diakses dari [http://wongdeswati.files.com/2009/10/pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di Indonesia: Analisis Ekonometri pdf 2014](http://wongdeswati.files.com/2009/10/pertumbuhan_ekonomi_dan_pengentasan_kemiskinan_di_indonesia:_Analisis_Ekonometri_pdf_2014).
- Yogyakarta. Badan Pusat Statistik. 2004-2007 Tingkat Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Barat. Meulaboh
- Yulianti Rahma dan Khaeruna (2019). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Priode 2015-2018 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekah. ISSN: 2087-9776. Vol. 9.